

ABSTRAK

REPRESENTASI NASIONALISME PADA FILM TENDANGAN DARI LANGIT

**Oleh :
M. Gilang Dwandaru**

Tendangan dari Langit adalah film Indonesia yang dirilis pada tahun 2011 dengan disutradarai oleh Hanung Bramantyo yang diproduksi oleh SinemArt Pictures. Tujuan dari sang sutradara menumbuhkan rasa nasionalisme sejak dini pada anak-anak, Tendangan dari Langit menyuguhkan adegan nasionalisme dan patriotisme melalui simbol-simbol, dengan perantara objek olah raga yaitu sepak bola, olah raga yang sangat populer di Indonesia, yang digemari kalangan manapun dan usia berapapun. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nasionalisme dipresentasikan dalam tokoh Wahyu melalui tanda verbal dan tanda visual pada film Tendangan dari Langit.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah semiotik Roland Barthes di karenakan peneliti ingin mengungkapkan ideologi film melalui pemaknaan dua tahap denotasi dan konotasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa penggambaran nasionalisme dalam film Tendangan Dari Langit disampaikan melalui kecintaan, kesetiaan, kekaguman, kebanggaan, serta pengabdian yang menjadi unsur dari simbol sosial dan simbol teknis berupa scene, shot, visual, audio dan dialog yang di dapat pada emblem, kaos tim nasional, dan bendera merah putih. Nasionalisme mencoba untuk direpresentasikan melalui olahraga, dalam hal ini adalah sepak bola. Nasionalisme juga berusaha ditampilkan dalam wujud anak-anak, terutama anak-anak perkotaan, dan nasionalisme. Hal ini di karenakan nasionalisme di ungkapkan dengan cara yang salah, melalui cinta yang berlebih lebihan. Nasionalisme sebagai sebuah konsep ideal dalam film ini mampu menjadi sebuah media yang ampuh untuk menanggulangi berbagai pemikiran yang tidak sesuai dengan pemikiran atau gagasan yang berasal dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Representasi, Nasionalisme, Film.